



**ANALISIS EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA
TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI PRODUK OBAT
TRADISIONAL UNTUK MANUSIA (ISIC 21022)
DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

DIRA UMUL SAVIRA

01021282126106

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

**ANALISIS EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP
KEUNTUNGAN INDUSTRI PRODUK OBAT TRADISIONAL UNTUK
MANUSIA (ISIC 21022) DI INDONESIA**

Disusun Oleh

Nama : Dira Umul Savira
Nim : 01021282126106
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 28 April 2025



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP.197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA TERHADAP KEUNTUNGAN INDUSTRI PRODUK OBAT TRADISIONAL UNTUK MANUSIA (ISIC 21022) DI INDONESIA

Nama : Dira Umul Savira

Nim : 01021282126106

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 14 Mei 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 04 Juni 2025

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Anggota



Deassy Apriani, S.E., M.Si

NIP. 199104092023212041

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Dira Umul Savira
Nim : 01021282126106
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Analisis Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Keuntungan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia”

Pembimbing : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 14 Mei 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 04 Juni 2025

Penulis



Dira Umul Savira

NIM. 01021282126106



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan

(Q.S Al-Insyirah: 6)

Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang
ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.

(Umar Bin Khattab)

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Diri saya, sebagai syarat penyelesaian gelar sarjana.
- Kedua Orang Tua.
- Keluarga Besar.
- Teman-teman.
- Almamater.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan ridhonya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Analisis Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Keuntungan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia. Skripsi ini sebagai syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia (ISIC 21022) di Indonesia. Penulis menyadari bahwa selama penulisan skripsi ini, masih terdapat ketidaksempurnaan. Maka dari itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pembaca dan mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kelemahan dalam skripsi ini.

Indralaya, 04 Juni 2025

Penulis



Dira Umul Savira

NIM. 01021282126106

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti tentunya tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang memberikan kekuatan, kemudahan dalam setiap langkah perjalanan ini, dan memberikan ketenangan dalam setiap tantangan yang dihadapi sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Kepada kedua orang tua tercinta, untuk Bapak Almarhum Muhammad Hatta dan Ibu Masnun, atas segala doa dan perjuangan yang sangat berarti bagi penulis. Terimakasih sudah mengajarkan banyak hal dari setiap aksi yang dilakukan yang menjadi bekal bagi penulis menjalani alur kehidupan selanjutnya dan terimakasih juga untuk keempat saudara penulis, atas segala doa yang terus mengiringi dan dukungan selama proses perjalanan ini. Termikasih sudah menjadi sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan ini dan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan sekaligus dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan nasehat, saran dan ilmunya yang tak ternilai serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Harunurrasyid, M.Com selaku dosen pembimbingan proposal skripsi, yang sudah memberikan ilmunya, nasehat dan saran yang tulus serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan proposal skripsi terutama menjelang masa pensiunnya.
6. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang membantu dan memberikan kritik dan saran yang membangun untuk penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen jurusan Ekonomi Pembangunan yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuannya selama perkuliahan serta memberikan motivasi yang membangun kepada penulis yang menjadi bekal bagi penulis dalam perjalanan karier dimasa mendatang.
8. Kepada teman-teman seperjuangan, atas dukungan dan suka duka bersama dalam perjuangan menyelesaikan perkuliahan ini dan saling memberikan semangat, serta turut saling mendoakan Kartini, Muthia, Dila, Putri, Feni dan teman-teman diluar lingkungan perkuliahan Zaskia, Ruth, Sulis yang turut memberikan semangat, dukungan, doa, selama proses penyelesaian skripsi.
9. Seluruh teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2021 atas kebersamaan dan kerjasamanya selama perkuliahan, serta semua pihak yang ikut serta memberikan kontribusi dan dukungannya selama proses penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis tulis satu per satu.
10. Terakhir, kepada penulis Dira Umul Savira terimakasih sudah menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang sudah dilalui untuk sampai disini, jangan berhenti untuk terus belajar, dan libatkan Allah disetiap langkah yang akan diambil.

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA INDUSTRI PRODUK OBAT TRADISIONAL UNTUK MANUSIA (ISIC 21022) DI INDONESIA

Oleh:

Dira Umul Savira, Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia (ISIC 21022) di Indonesia selama periode 1994-2023. Jenis data yaitu sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif deskriptif menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia. Peningkatan efisiensi memungkinkan perusahaan akan menghasilkan lebih banyak output dengan input yang sama atau lebih sedikit, sedangkan semakin produktivitas tenaga kerja maka semakin banyak output yang dihasilkan dalam waktu yang sama, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan yang akhirnya akan berkontribusi pada keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia. Ini membuktikan bahwa efisiensi dan produktivitas tenaga kerja mendorong pertumbuhan keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia.

Kata Kunci: Efisiensi, Produktivitas Tenaga Kerja, Keuntungan, Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF EFFICIENCY AND LABOR PRODUCTIVITY OF TRADITIONAL HUMAN MEDICINE PRODUCTS INDUSTRY (ISIC 21022) IN INDONESIA

by:

Dira Umul Savira, Mukhlis

This study aims to analyze the efficiency and productivity of labor on the profits of the traditional medicinal products industry for humans (ISIC 21022) in Indonesia during the period 1994-2023. The type of data is secondary sourced from the Indonesian Central Bureau of Statistics. The analysis technique used in the research is descriptive quantitative using multiple linear regression. The results showed that there is a significant influence between efficiency and labor productivity on the profit of the traditional medicine product industry for humans in Indonesia. Increased efficiency allows companies to produce more output with the same or fewer inputs, while the more labor productivity, the more output is produced in the same time, so as to increase sales and revenue which will ultimately contribute to the profit of the traditional medicinal products industry for humans in Indonesia. This proves that efficiency and labor productivity drive the profit growth of the traditional human medicine industry in Indonesia.

Keywords: *efficiency, Labor Productivity, Profit, Traditional Human Medicinal Products Industry*

*Acknowledge,
Head Of Department of
Development Economics*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Supervisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : Dira Umul Savira

Nim : 01021282126106

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Analisis Efisiensi dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Keuntungan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia.

Telah kami periksa secara penulisan, grammar, maupun susunan tensesnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Dira Umul Savira
	NIM	: 01021282126106
	Tempat, Tanggal Lahir	: Palembang, 03 Januari 2003
	Alamat	: Jl. Talang Kepuh, Perumahan Dwi Kencana Utama
	No. Handphone	: 082176213858
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi	: 150 cm	
Berat Badan	: 50 kg	
Email	: diraumulsavira01@gmail.com	
Pendidikan		
2009-2015	SD Negeri 25 Palembang	
2015-2018	SMP Negeri 22 Palembang	
2018-2021	SMA Negeri 11 Palembang	
2021-2025	Universitas Sriwijaya	
Pengalaman Organisasi		
Departemen Sosial Masyarakat Ukhuwah (2023/2024)		
Pengalaman Kerja		
Dinas Perindustrian Provinsi Sumatera Selatan (2024)		

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Organisasi Industri.....	13
2.1.2 Teori Produksi	15
2.1.3 Teori Biaya Produksi.....	19
2.1.4 Teori Keuntungan	22
2.1.5 Efisiensi.....	25

2.1.6 Nilai Tambah	28
2.1.7 Teori Produktivitas Tenaga Kerja	29
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2 Jenis dan Sumber Data	36
3.3 Deskripsi Operasional dan Pengukuran	37
3.4 Teknik Analisis	38
3.5 Uji Hipotesa Gauss-Markov	40
3.6 Uji Hipotesis	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Umum Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia di Indonesia	44
4.1.2 Tenaga Kerja Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia di Indonesia	46
4.1.3 Nilai Output Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia di Indonesia	48
4.1.4 Biaya Madya Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia di Indonesia	50
4.1.5 Nilai Tambah Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia di Indonesia	53
4.1.6 Biaya Produksi Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia di Indonesia	54
4.1.7 Analisis Perkembangan Efisiensi Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia di Indonesia	57
4.1.8 Analisis Produktivitas Tenaga Kerjada Industri Tradisional Untuk Manusia di idonesia	59
4.1.9 Analisis Keuntungan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia di Indonesia	61
4.1.0 Uji Hipotesa Gauss-Markov	63

4.1.11 Hasil Estimasi Model Regresi.....	66
4.1.12 Uji Statistik.....	67
4.2 Pembahasan	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Table 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Atas Dasar Harga Konstan (persen)	2
Table 1.2 Kontribusi Terhadap PDB Atas Harga Konstan	3
Table 1.3 Kontribusi Industri Pengolahan Non Migas	5
Table 1.4 Nilai Output Industri Produk Obat Tradisioanl Untuk Manusia	7
Table 1.5 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga kerja tahun 2019-2023	9
Tabel 4.1 Jumlah Perusahaan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 1994-2023	45
Tabel 4.2 Tenaga Kerja Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 1994-2023	47
Tabel 4.3 Nilai Output Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 1994-2023	49
Tabel 4.4 Biaya Madya Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 1994-202	52
Tabel 4.5 Nilai Tambah Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 1994-2023	54
Tabel 4.6 Biaya Produksi Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 2004-2023	56
Tabel 4.7 Efisiensi Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 1994-2023	58
Tabel 4.8 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 1994-2023	60

Tabel 4.9 Keuntungan Industri Produk Obat Tradisional Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 1994-2023	62
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedasitas	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi	66
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji T	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Organisasi Industri	13
Gambar 2.2 Tahapan Produksi	16
Gambar 2.3 Kurva Biaya Total, Biaya Tetap, Biaya Variabel, Biaya Rata-Rata, Biaya Berubah Rata-Rata, Biaya Marginal, Biaya Berubah Rata- Rata, Biaya Marginal.....	21
Gambar 2.4 Kurva Keuntungan Pendekatan Total.....	23
Gambar 2. 5 Kurva Keuntungan Pendekatan Rata-Rata.....	25
Gambar 2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	35
Gambar 2.7 Hasil Uji Normalitas.....	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Jumlah Perusahaan Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia di Indonesia	77
Lampiran 2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia di Indonesia	78
Lampiran 3 Nilai Output Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia	79
Lampiran 4 Biaya Madya Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia	80
Lampiran 5 Nilai Tambah Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia.....	81
Lampiran 6 Biaya Produksi Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia	82
Lampiran 7 Efisiensi Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia.....	83
Lampiran 8 Produktivitas Tenaga Kerja Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia di Indonesia	84
Lampiran 9 Keuntungan Industri Produk Obat Tradisional untuk Manusia	85
Lampiran 10 Uji Normalitas	86
Lampiran 11 Uji Heterokedasitas.....	86
Lampiran 12 Uji Autokorelasi.....	86
Lampiran 13 Hasil Regresi Liner Berganda.....	87
Lampiran 14 Hasil Uji T	87

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peningkatan kegiatan ekonomi menghasilkan lebih banyak barang dan jasa atau pendapatan nasional yang mencerminkan pertumbuhan ekonomi. Negara-negara berkembang terus berupaya melakukan pembangunan dan kemajuan ekonomi, dengan meningkatkan Produk Domestik Bruto serta pendapatan perkapita, sehingga kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dan taraf hidup masyarakat menjadi lebih sejahtera. Pembangunan ekonomi memainkan peran sangat penting untuk kemajuan bangsa, dengan fokus utamanya peningkatan kesejahteraan masyarakat hingga mencapai aspek penting yang ingin dicapai dalam proses pembangunan ekonomi.

Kontribusi yang diberikan oleh masing-masing sektor ekonomi dalam pembuatan barang dan jasa merupakan faktor utama yang menentukan perekonomian suatu wilayah. Semakin banyak kontribusi yang diberikan sektornya maka semakin suatu wilayah akan bergantung pada sektor tersebut. Ketergantungan terhadap besar atau kecilnya produksi pada masing-masing sektor ditunjukkan dari nilai tambah yang dihasilkan masing-masing lapangan usaha tersebut. Pemerintah berupaya mengembangkan semua sektor lapangan usaha untuk dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia.

**Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan PDB Atas Dasar Harga Konstan (persen) di
Indonesia Tahun 2019-2023**

Tahun	PDRB Milyar Rupiah	PDRB (Persen)
2019	10.949.155,40	5,02
2020	10.722.999,30	-2,07
2021	11.120.059,70	3,70
2022	11.710.247,90	5,31
2023	12.301.393,60	5,05
Rata-rata	11.360.771,18	3,40

Sumber : (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia mengalami kenaikan dengan rata-rata dari tahun 2019-2023 sebesar 4.22 persen, dan rata-rata nilai PDB sebesar 11.360.771,2 miliar. Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan tren positif selama periode 2019-2023, hal ini mengidentifikasi bahwa perekonomian Indonesia terus berkembang, meskipun sempat mengalami penurunan pada periode 2020 karena pandemi Covid-19, pembatasan ekonomi dan penurunan permintaan global menyebabkan pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi negatif.

Tahun 2021-2023, ekonomi Indonesia mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan dengan pertumbuhan yang positif. Pemulihan ini menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia mampu beradaptasi meskipun dalam keadaan sulit, walaupun di tahun 2023 mengalami penurunan sedikit dikarenakan perlambatan perekonomian global, ditambah dengan fenomena El Nino yang mempengaruhi pertumbuhan sektor pertanian, menyebabkan pertumbuhan lapangan usaha pertanian melambat pada tahun 2023 (Nugroho,2024).

Sektor industri dianggap berpengaruh terhadap sektor lainnya, karena dapat mendorong kemajuan sektor lain. Perkembangan industri mendorong proses

pembangunan dinegara berkembang melalui peningkatan ekonomi dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Dalam teori mikro, industri diartikan sebagai kumpulan perusahaan yang memproduksi produk-produk yang serupa, produk yang bisa saling mengganti satu sama lain. Sementara dalam teori makroekonomi, industri yaitu aktivitas ekonomi yang menghasilkan nilai tambah (Hasibuan, 1993).

Setiap industri memberikan kontribusi dalam menghasilkan barang dan jasa yang sangat menentukan struktur ekonomi suatu wiayah. Semakin besar nilai tambah yang dihasilkan oleh suatu sektor maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap PDB. Dengan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, pemerintah berkomitmen untuk kemajuan setiap sektor lapangan usaha yang berkontribusi terhadap pertumbuhan PDB.

Tabel 1.2 Kontribusi Terhadap PDB Atas Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Persen) 2019-2023

Lapangan usaha	2019	2020	2021	2022	2023
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,61	1,77	1,87	2,25	1,30
Pertambangan dan Penggalian	1,22	-1.95	4,00	4,38	6,12
Industri Pengolahan	3.80	-2.93	3.39	4.89	4,64
Pengadaan Listrik dan Gas	4,04	-2.34	5,55	6,61	4,91
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	6,83	4,94	4,97	3,23	4,90
Konstruksi	5,76	-3.26	2,81	2,01	4,91
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,60	-3.79	4,63	5,53	4,85
Transportasi dan Pergudangan	6,38	-15.05	3,24	19,87	13,96
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,79	-10.26	3,88	11,94	10,01
Informasi dan Komunikasi	9,42	10,61	6,82	7,73	7,59
Jasa Keuangan dan Asuransi	6,61	3,25	1,56	1,93	4,77
Real Estate	5,76	2,32	2,78	1,72	1,43
Jasa Perusahaan	10,25	-5.44	0,73	8,77	8,24
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,66	-0.03	-0.33	2,51	1,50
Jasa Pendidikan	6,30	2,61	0,11	0,57	1,78
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,66	11,56	10,45	2,75	4,66
Jasa Lainnya	10,57	-4.10	2,12	9,47	10,52
Produk Domestik Bruto (PDB)	5,02	-2.07	3,70	5,31	5,05

Sumber : (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025)

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa kontribusi tertinggi perekonomian menurut lapangan usaha yang dilihat dari tahun 2023, terdapat 3 lapangan usaha dengan kontribusi lebih dari setengah nilai perekonomian Indonesia pertama adalah industri transportasi dan pergudangan, kedua industri industri jasa lainnya, ketiga yaitu penyediaan akomodasi dan makan minum, sedangkan industri pengolahan masuk dalam tingkat ke 12 terbesar dalam kontribusinya terhadap PDB perekonomian Indonesia.

Industri pengolahan menjadi penyumbang terbesar ke dua belas, namun kontribusinya pada PDB Indonesia cenderung fluktuasi ditahun 2019-2023, dengan rata-rata sebesar 2,76 persen. Tahun 2019 industri pengolahan berkontribusi terhadap PDB cukup baik jika dibandingkan ditahun 2020. Pada tahun 2020 kontribusi industri pengolahan mencapai puncak terendah hingga negatif, dikarenakan Covid-19 memberikan pengaruh yang besar pada industri pengolahan, dengan adanya pembatasan aktivitas produksi dan penurunan permintaan global.

Tahun 2021-2023 terjadi peningkatan kembali, yang menunjukkan bahwa industri pengolahan terus berupaya untuk pulih dari tantang yang terjadi ditahun 2020, yang terbukti ditahun 2022 industri pengolahan berkontribusi lebih besar terhadap PDB dibanding tahun-tahun sebelumnya, walaupun ditahun 2023 terjadi penurunan sedikit diakibatkan karena penurunan permintaan global, dan penurunan harga komoditas ekspor, seperti minyak kelapa sawit dan batu bara yang mengalami penyusutan di tahun 2023, hal ini berdampak pada nilai ekspor industri pengolahan yang juga ikut menurun (Yogatama, 2023).

Industri manufaktur meliputi usaha dalam aktivitas ekonomi yang mengubah bahan baku menjadi produk jadi atau produk setengah jadi serta menambah nilai barang yang awalnya kurang bernilai menjadi lebih bernilai. Dalam pengolahannya, proses ini dilakukan dengan mekanis, kimiawi, atau secara langsung dengan tangan (BPS, 2022). Industri pengolahan juga berperan dalam meningkatkan hasil produksi dalam negeri, meningkatkan kemajuan lokal, memberikan banyak peluang kerja, meningkatkan pendapatan serta keuntungan masyarakat.

Tabel 1.3 Kontribusi Industri Pengolahan Non Migas Terhadap PDB Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen) Tahun 2019-2023

Lapangan usaha	Industri Pengolahan				
	2019	2020	2021	2022	2023
Industri Makanan dan Minuman	6.40	6.84	6.61	6.32	6.55
Industri Pengolahan Tembakau	0.89	0.88	0.80	0.69	0.71
Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1.26	1.21	1.06	1.03	0.98
Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0.27	0.25	0.25	0.25	0.24
Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	0.51	0.51	0.45	0.41	0.39
Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0.69	0.72	0.67	0.66	0.67
Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1.68	1.92	2.00	1.82	1.75
Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0.56	0.54	0.52	0.45	0.40
Industri Barang Galian Bukan Logam	0.59	0.56	0.52	0.46	0.47
Industri Logam Dasar	0.73	0.78	0.81	0.86	0.94
Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	1.68	1.63	1.52	1.45	1.57
Industri Mesin dan Perlengkapan	0.30	0.28	0.29	0.28	0.27
Industri Alat Angkutan	1.63	1.35	1.48	1.45	1.49
Industri Furnitur	0.25	0.25	0.25	0.21	0.20
Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0.15	0.15	0.14	0.13	0.12

Sumber : (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2025)

Tabel 1.3 menunjukkan PDB industri pengolahan Indonesia tahun 2019-2023 menunjukkan fluktuasi, yang mengindikasikan bahwa sektor ini sangat terpengaruh pada perubahan kondisi ekonomi, baik di domestik maupun global. Pada tahun 2023, industri makanan dan minuman pemberi sumbangan paling banyak pada industri pengolahan dengan rata-rata dari 2019-2023 sebesar 6,54 persen, selanjutnya kontribusi terbesar kedua yaitu industri kimia, farmasi, dan obat tradisional memiliki rata-rata yaitu 1,83 persen selama periode 2019-2023, kemudian ketiga yaitu selama rentang tahun 2019-2023, sektor barang logam; komputer, barang elektronik, optic, dan peralatan listrik memiliki tingkat rata-rata sebesar 1,57 persen.

Salah satu industri yang masuk dalam penggolongan industri kimia, farmasi dan obat tradisional adalah industri produk obat tradisional untuk manusia (ISIC 21022), yang mencakup macam-macam produk obat tradisional yang bahannya terbuat dari tumbuhan, mineral, hewan, dan galenic (sediaan sarian). Produk ini bisa berupa berbagai bentuk, seperti tablet, larutan, salep, pastilles, supositoria, emulsi, serbuk, kapsul, krim dan gel, cairan, dodol/jenang, suspense, rajangan, pil, dan juga mencakup industri jamu serta suplemen kesehatan atau makanan (BPS, 2020).

Industri produk obat tradisional untuk manusia sangat penting bagi masyarakat Indonesia karena kekayaan hayati tanaman herbal, seperti jamu, dan ramuan obat tradisional yang dikonsumsi untuk manusia, yang menjadi turun temurun yang nilainya tinggi. Obat tradisional juga salah satu cara untuk meningkatkan manfaat tambahan herbal, yang dapat meningkatkan kesehatan

pelanggan dan bahkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi(Purwaningsih, 2013).

Masyarakat Indonesia memiliki tradisi pengobatan tradisional, bahan obat-obatan tradisional diambil dari sumber daya alam, atau tumbuh-tumbuhan yang alami. Sejak nenek moyang, masyarakat Indonesia sudah terampil dalam meracik rempah-rempah sebagai ramuan untuk menyembuhkan berbagai penyakit dan keahlian ini terus diwariskan hingga saat ini (Munawwaroh, 2016).

Produk obat tradisional dipercaya masyarakat Indonesia sebagai obat herbal yang kapasitas ataupun khasiat untuk memperkuat daya tahan tubuh serta menyembuhkan penyakit, salah satu yang sudah menjadi bagian dari budaya atau kebiasaan masyarakat Indonesia ialah jamu, yang telah menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Produk obat tradisional atau jamu memiliki kedudukan yang khusus dalam masyarakat Indonesia, karena bagian dari tradisi kesehatan bangsa.

Tabel 1.4 Nilai Output Industri Produk Obat Tradisioanl Untuk Manusia (ISIC 21022) di Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Nilai Output	Pertumbuhan %
2019	27.555.499.694	-22.45
2020	8.270.532.453	-69.99
2021	22.504.974.564	172.11
2022	21.609.854.798	-3.89
2023	23.307.844,101	7.86
Rata-rata	20.649.741.122	16.71

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (2025)

Berdasarkan Tabel 1.4 bahwa nilai output yang dihasilkan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia tahun 2019 sampai 2023 mengalami fluktuasi. Tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan pertumbuhan nilai output, yang mana tahun 2020 merupakan penurunan yang tertinggi ini terjadi karena adanya

pembatasan sosial akibat terjadinya Covid-19 dan kondisi ekonomi Indonesia yang menurun sehingga daya beli masyarakat menurun.

Pada tahun 2021 kondisi pertumbuhan output pada industri produk obat tradisional untuk manusia mengalami peningkatan, yang disebabkan karena peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh. Produk herbal mulai diminati dikarenakan menggunakan bahan alami dan dianggap lebih aman untuk meningkatkan kesehatan tubuh, sehingga permintaan mulai meningkat (Kosasih, 2021).

Tahun 2022 pertumbuhan output kembali menurun tetapi penurunannya sedikit, setelah lonjakan pertumbuhan ditahun 2021 pasar mulai kembali ke kondisi normal karena ketegangan pandemi mulai sedikit mereda, hal ini menyebabkan penurunan permintaan yang berdampak langsung pada output industri ini. Pada tahun 2023 output industri produk obat tradisional untuk manusia meningkat, peningkatan ini dikarenakan masyarakat semakin tertarik dengan produk-produk alami. Jika suatu perusahaan memiliki nilai output yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan memproduksi dengan efisiensi, dengan demikian, kemampuan untuk memproduksi secara efisiensi akan menghasilkan peningkatan keuntungan industri.

Indonesia memiliki 143 juta meter persegi hutan tropis, rumah untuk sekitar 80 persen dari tanaman pengobatan. Terdapat 28.000 jenis tanaman di hutan, tetapi Zuhud (2009) menemukan hanya 1.845 jenis yang dapat digunakan untuk pengobatan sehingga Indonesia dijuluki *live laboratory*. Adanya inventarisasi dan penyelidikan spesies yang belum teridentifikasi yang sedang berlangsung, jumlah

ini mungkin akan terus diperbarui. Terdapat 300 spesies tanaman dimanfaatkan untuk bahan baku industri jamu dan obat tradisional di Indonesia (Liliana, 2017). Peningkatan upaya kesehatan pada masyarakat meningkat, peningkatan tersebut sebesar 44,33 persen (Rianoor, 2022).

Tabel 1.5 Jumlah Perusahaan dan Jumlah Tenaga Kerja Industri Obat Tradisional di Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Perusahaan	Pertumbuhan %	Jumlah Tenaga Kerja	Pertumbuhan %
2019	86	-1,15	13.612	-38.28
2020	91	5,81	13.828	1.59
2021	113	24,18	13.384	-3.21
2022	130	15,04	14.014	4.71
2023	126	-3,12	15.042	7.33
Rata-rata	109,2	8,15	13.976	-5,57

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (2025)

Tabel 1.5 menunjukkan bahwa jumlah perusahaan cenderung meningkat dari tahun 2019 sampai 2023, yang awalnya tahun 2019 ada 86 perusahaan hingga mencapai 126 perusahaan ditahun 2023, dengan rata-rata tingkat pertumbuhan jumlah perusahaan sebesar 8.15 persen. Pertumbuhan jumlah perusahaan terus meningkat dari tahun 2019 sampai 2021 disebabkan karena masyarakat semakin sadar akan pentingnya gaya hidup yang sehat dan produk yang bersifat alami, hal ini menciptakan peluang besar yang menarik bagi para pelaku usaha, dan mendorong perusahaan-perusahaan baru disektor ini.

Tahun 2022 pertumbuhannya menurun, tetapi ini merupakan penurunan yang positif karena jumlah perusahaan ditahun 2022 meningkat sebesar 130 yang lebih besar dari tahun 2021. Pada tahun 2023 kembali terjadi penurunan, ini disebabkan karena pasar mulai kembali ke kondisi normal setelah terjadi Covid-19.

Berdasarkan Tabel 1.5 jumlah tenaga kerja terjadi peningkatan juga yaitu rata-rata pertumbuhan dari tahun 2019 hingga 2023 sebesar 2.60 persen, yang awalnya hanya sekitar 13.612 dan bertambah menjadi 15.042 tenaga kerja ditahun 2023. Pertumbuhan jumlah tenaga kerja paling rendah terjadi pada tahun 2019 yang disebabkan karena persainagn yang semakin ketat dari antar produsen sehingga perusahaan harus lebih efisien dalam penggunaan sumber daya, termasuk tenaga kerja.

Tahun 2023 menunjukkan peningkatan pertumbuhan tenaga kerja tertinggi yang disebabkan karena meningkatnya kapasitas jumlah produksi sehingga perusahaan membutuhkan lebih banyak sumber daya manusia mulai dari pengolahan bahan baku, produksi, pengemasan, kontrol kualitas untuk menghasilkan output yang lebih besar.

Secara umumnya, dalam industri jika terjadi perkembangan jumlah perusahaan maka akan berpengaruh pada perubahan struktur pasar. Pada industri produk obat tradisional ini menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan jumlah perusahaan dari tahun 2014-2023, sehingga akan berpengaruh pada struktur pasarnya, dan peningkatan struktur pasar ini akan berpengaruh pada efisiensi, perubahan pada tingkat efisiensi akan berpengaruh pada tingkat keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia. Dalam industri juga jika terjadi peningkatan tenaga kerja dan nilai output maka akan mempengaruhi produktivitas tenaga kerja, yang nantinya akan mempengaruhi tingkat keuntungan pada industri produk obat tradisional untuk manusia, sehingga akan muncul pertanyaan,

bagaimana pengaruh dari tingkat efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia.

Tingkat efisiensi, produktivitas tenaga kerja dan keuntungan industri tersebut memungkinkan pelaku industri untuk mengambil berbagai kebijakan dalam meningkatkan mutu, kualitas, serta sumber daya yang dimiliki industrinya agar lebih efisien dan produktivitas lagi, sehingga dapat mempengaruhi keuntungan dan dapat mengoptimalkan produksinya dan meningkatkan keuntungan yang diperoleh.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang timbul dari uraian latar belakang yaitu:

Bagaimana pengaruh tingkat efisiensi dan tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari perumusan permasalahan diatas, tujuan penelitian ini:

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tingkat efisiensi dan tingkat produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memperluas pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang teori ekonomi industri, terutama tentang analisis efisiensi

dan produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan penelitian ini dapat jadi referensi yang berguna bagi siapa saja membutuhkannya, dan diharapkan dapat memberikan perspektif baru pada bidang yang dipelajari.
- b. Pembaca mendapatkan informasi tambahan dari penelitian ini dan dimasa depan dapat mempertimbangkan masalah mengenai analisis efisiensi dan produktivitas tenaga kerja terhadap keuntungan industri produk obat tradisional untuk manusia di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. (2020). *KBLI Klasifikasi Baku lapangan Usaha Indonesia 2020*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2022). *Indikator Industri Manufaktur Indonesia 2022*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. (2025). *[Seri 2010] Distribusi PDB Menurut Lapangan Usaha Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2019-2023*. Badan Pusat Statistik Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA2IzI=/-seri-2010--distribusi-pdb-menurut-lapangan-usaha-seri-2010-atas-dasar-harga-berlaku--persen-.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025). *[Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen), 2019-2023*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=/-seri-2010--laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010--persen-.html>
- Begum, M. E. A., Miah, M. A. M., Rashid, M. A., & Hossain, M. I. (2019). *Factors affecting the technical efficiency of turmeric farmers in the slash and burn areas of Bangladesh. journal of Agroforestry Systems*, 96(6), 2205–2212. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10457-018-0338-z>
- Cui, Y., Zhang, Z., He, Y., & Xia, F. (2022). *Profit Analysis of Listed Enterprises of Traditional Chinese Medicine — Based on Threshold Regression Model*. 18–20. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2022.2326758>
- Dessie, A. B., Abate, T. M., Adane, B. T., Tesfa, T., & Getu, S. (2020). *Estimation of technical efficiency of black cumin (Nigella sativa L.) farming in northwest Ethiopia : a stochastic frontier approach. Journal of Economic Structures*, 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.1186/s40008-020-00198-1>
- Fajar, M., Gitaningtyas, O. P., & Muhtoni, M. (2019). *Estimation of Production Function and Technical Efficiency Shallot Farming*. 5(1), 50–59.
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (ISIC 15493). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
- Hanggraeni, D. (2014). *Analysis the Efficiency and Productivity of Indonesian Pharmaceutical Public Companies Using Data Envelopment Analysis. Indonesian Capital Market Review*, 6(2). <https://doi.org/10.21002/icmr.v6i2.3592>

- Harahap, B., & Prima, A. P. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku, iaya Tenaga Kerja Langsung Dan Factory Overhead Cost Terhadap Peningkatan Hasil Produksi Pada Perusahaan Kecil Industri Tahu Tempe Di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 12–20.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES.
- Haspazah, W., Robiani, B., Harunurrasyid, H., & Apriani, Deassy. (2023). *Analysis of the Effect of Industrial Concentration on Profit of the Indonesian Plastic and Packaging Industry. Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06(07). <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i7-08>
- Haq, I. ul, & Tariq, A. (2020). *Technical Efficiency of Saffron Cultivating Farms in Kashmir Valley: Post National Saffron Mission Implementation. Indian Journal of Agricultural Economics*, 75(3), 273–289.
- Istifadhah, Jakfar, A. A., & Rahman, A. (2015). Analisis Efisiensi Dan Nilai Tambah Produk Jamu (Studi Kasus PT. Jamu Jokotole Bangkalan). *Jurnal Ilmiah Rekayasa*, 8(2), 143–149.
- Ivana, I., Suhel, S., & Mukhlis, M. (2022). *Technical Efficiency Of Traditional Medicine Raw Material Industry In Indonesia*.
- Miftah, H., Aviah, S. M., Mubarakah, S. L., Novita, I., & Pramartaa, I. Q. (2023). *Analysis of The Marketing Efficiency of Curcuma in The Medicine Plant Processing Industry. Indonesian Journal of Social Research (IJSR)*, 5(2), 157–167. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v5i2.326>
- Minangsari, F., Robiani, B., & Mukhlis, M. (2019). *The Efficiency of the Pharmaceutical Industry in Indonesia: A Stochastic Frontier Approach. Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 49–58.
- Munawarah, R. S., & Suryana, L. (2016). Analisis SWOT Sebagai Dasar Penetapan Strategi Pemasaran Pada Perusahaan Jamu Cuk Sirih di Banjarmasin. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 13(2).
- Nainggolan, M. J. (2012). Analisis Pengaruh Tingkat Efisiensi Terhadap Tingkat Konsentrasi Industri Jamu Indonesia (ISIC 24234). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 70–81.
- Nandi, J. A. (2011). Technical Efficiency of Ginger Production in Kaduna State, Nigeria: The Stochastic Frontier Approach. *Journal of Vocational and Technical Education*, 6(1).

- Nugroho, R. A. (2024). *BPS Ungkap Penyebab Ekonomi 2023 Lebih Rendah dari 2022*. CNBC. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240205121957-4-511925/bps-ungkap-penyebab-ekonomi-2023-lebih-rendah-dari-2022>
- Nuzuliyah, L. (2018). Analisis nilai tambah produk olahan tanaman rimpang. *Industria: Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri*, 7(1), 31-38.
- Kosasih, D. T. (2021). *Pandemi Covid-19, Permintaan Obat Herbal Meningkat*. Liputan 6. https://www.liputan6.com/amp/4608061/pandemi-covid-19-permintaan-obat-herbal-meningkat#amp_tf=Dari%251%24s&aoh=17336390713693&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2014). *Mikro Ekonomi* (8th ed.). Erlangga.
- Purwaningsih, E. H. (2013). Jamu, Indonesian Traditional Medicine: The Ups and Downs of Its Use in Indonesia. *EJournal Kedokteran Indonesia*, 1(2), 85–89.
- Riyanto, & Rahmi, J. (2022). Dampak Upah Minimum Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja: Studi Kasus Industri Manufaktur Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 13(1), 1–12.
- Rianoor, N. P. (2022). Penggunaan Obat Tradisional dalam Upaya Swamedikasi atau Pengobatan Sendiri di Indonesia: Literature Review. *Tunas Riset Kesehatan*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.33846/2trik12101>
- Saparianti, E., & Hawa, L. C. (2017). Peningkatan Efisiensi Produksi Minuman Herbal Instan Dan Kapasitas Produksi Minuman Herbal Cair. In *Jurnal Teknologi Pangan* 8(1), 74-81.
- Septiani, A. A., Djuwita, D., & Usman, U. (2024). *Break Even Point Analysis as A Profit Planning Tool at PT. Herbal Medicine and Pharmaceutical Industry Sido Muncul Tbk. Wealth: Journal of Islamic Banking and Finance*, 3(1), 25–38. <https://doi.org/10.24090/wealth.v3i1.12236>
- Soca, N., & Woyanti, N. (2021). Pengaruh Unit Usaha, Nilai Output, Biaya Input, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Besar Dan Sedang Di Provinsi Jawa Tengah. *Business Economic Entrepreneurship*, 4(2).
- Sukirno, S. (2017). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* (3rd ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, M. (2020). *Ekonomi Industri*. PT Rajawali Pers.
- Putra, T. A. P. (2014). Pengaruh Produktivitas Dan Biaya Madya Terhadap Nilai Tambah Industri Furniture Dari Kayu Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 118–128.

- Mahyuddin, T., & Ananda, E. R. (2017). Pengaruh Harga, Produksi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Pengolahan Gula Aren Di Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Penelitian Agrisamudra*, 4(2), 29–38.
- Yogatama, B. K (2023, December 15). *Permintaan Global Lesu, Ekspor Industri Pengolahan Menurun*. Kompas.Id.
<https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/12/15/permintaan-global-lesu-ekspor-industri-pengolahan-menurun>